

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan. Jenis metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Loexi J Moleong, 2015:37).

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti harus mampu untuk bertanya, menganalisis secara mendalam terhadap data yang diperoleh, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang

diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2014:8).

Makna yang dimaksud disini adalah data yang sebenarnya, atau dapat disebut sebagai suatu nilai dibalik data yang tampak. Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung di lapangan untuk mengamati pembentukan karakter anak melalui permainan tradisional di TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun (Loexi J Moleong, 2014:117).

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh kepala sekolah. Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal yaitu pengajuan surat pengantar izin penelitian dari Fakultas ke TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.
2. Mengadakan interview (wawancara) dengan responden atau informan yang menjadi sumber data.
3. Pengambilan data dokumentasi.
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian di TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Al-Qiswah terletak di Jl. Mayor (TNI) Boerhan Dahri Kel. Pekan Sabtu, Kec. Selebar Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini sebagai obyek penelitian, karena peneliti ingin mengetahui pembentukan karakter anak melalui permainan tradisional. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan dari 21 Februari-21 Maret 2025.

D. Sumber Data

Sumber data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh tersebut sebagai subyek penelitian. Kemudian dijelaskan oleh Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan cara. Dilihat dari setting-

nya, data dikumpulkan pada seting alamiah (natural setting). Jika dilihat dari datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 3 guru untuk mengetahui tentang peran guru dalam pembentukan karakter anak melalui permainan tradisional di TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dan observasi berlangsung di kelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data pendukung, yaitu peneliti memperoleh data tertulis terkait sekolah, dokumentasi, catatan lapangan, laporan wawancara dan laporan observasi lapangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 2 anak di setiap kelasnya, karena untuk memperoleh seberapa jauh pengetahuan anak tentang permainan tradisional congklak yang ingin peneliti teliti.

Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari pengamatan ketika berdialog, proses pembelajaran, dan kegiatan di luar kelas, dan serta tertulis yang diperoleh dari sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono (2016) Mengatakan Observasi merupakan metode pengamatan langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan digunakan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Melalui observasi seorang peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap Peran Guru dalam Membentuk Karakter Anak Melalui Permainan Tradisional di TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui lebih dalam dari responden dengan jumlah responden yang sedikit.

Pada penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang langsung di peroleh dari sumbernya. Hal ini menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan 3 orang guru di TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai benda-benda tertulis. Contohnya seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi, 2016:201). Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan

dokumen berupa, foto bersama narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas B1, B2, B3 dan foto anak-anak sedang melakukan kegiatan bermain congklak, foto media alat permainan congklak, serta dokumen-dokumen yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, melalui metode dokumentasi peneliti memperoleh data yang jelas dan konkret tentang peran guru dalam membentuk karakter anak melalui permainan tradisional di TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan, maka dilakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini. Pemeriksaan terhadap keabsahan data adalah unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dimana peneliti harus memiliki ketekunan dalam memperoleh data di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah dan guru kelas. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Sugiyono, (2020:37). Maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi ini adalah menggali kebenaran informasi tentang peran guru dalam membentuk karakter anak melalui permainan tradisional di TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai

pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:244).

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis model Miles dan Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016:246).

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif analitis yaitu mengklasifikasikan data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data-data yang berhubungan dengan peran guru dalam membentuk karakter anak melalui permainan tradisional di TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Baik data yang diperoleh melalui observasi,

wawancara, ataupun dokumentasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan pada lingkup yang lebih umum.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan seksama dan dideskripsikan secara jelas dan sistematis. Dalam menganalisis data kualitatif, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data. Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2016:247).

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Tujuan peneliti mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang penting mengenai peran guru dalam membentuk karakter anak melalui permainan tradisional di TK IT Al-Qiswah Kota Bengkulu serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2016:249).

Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016:252).

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra Lapangan

Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan

perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Memasuki lapangan penelitian, Dengan demikian instrument dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi langsung saat guru mengajar dan anak-anak, serta teknik yang digunakan guru dalam membimbing permainan. Mencatat hal-hal penting yang terlihat selama observasi, seperti bagaimana guru memotivasi anak, cara mereka mengelola permainan dan dampak yang terlihat pada perilaku anak. Sedangkan, wawancara semi-terstruktur dengan guru untuk memahami pandangan mereka tentang peran permainan tradisional dalam pembentukan karakter anak.

3. Penelitian Laporan Skripsi

Pada tahap ini, peneliti telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan teknis pedoman penelitian skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.